

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Seiring berkembangnya zaman, maka semakin banyak juga perusahaan yang bertumbuh dan berkembang yang mengakibatkan banyaknya persaingan sehingga setiap perusahaan harus bisa mengelola usaha dan kinerja yang mereka jalani sebaik mungkin. Setiap perusahaan pasti memiliki visi dan misinya masing-masing dan salah satu faktor penting yang harus sebuah perusahaan perhatikan adalah persediaan barang dagang. Dalam SAK-ETAP yang diatur oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:52), persediaan adalah aset untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dalam proses produksi untuk kemudian dijual, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian kerja. Persediaan barang dagang yang ditingkatkan efisiensi dan efektivitasnya akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Untuk mewujudkannya, maka diperlukan adanya Sistem Pengendalian Internal.

Menurut Tontoli et al., (2017:231) Pengendalian internal atas persediaan barang dagang diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, penyelenggaraan terhadap kebijakan yang ditetapkan atas persediaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari pencurian dan kerusakan. Jadi, sistem pengendalian internal yang baik akan

mampu mempengaruhi pengelolaan persediaan barang dagang yang baik juga. Menurut Makisurat et al., (2014:1152) Sistem pengendalian intern yang memadai dalam pengelolaan persediaan barang, yaitu harus adanya pemisahan fungsi, baik yang melakukan perencanaan, penerimaan, pengeluaran, dan pencatatan dengan adanya persetujuan dari pihak yang berwenang. Untuk menilai dan mengevaluasi suatu sistem pengendalian internal, diperlukan dasar atau landasan kriteria penilaian penerapan sistem pengendalian internal. COSO (2013) dalam kerangka kerjanya mengemukakan lima komponen sistem pengendalian internal yang dapat menjadi dasar dalam menilai dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan persediaan barang dagang.

CV Rai Inkpart Computer (CV RIC) merupakan salah satu perusahaan UMKM yang beroperasi di bidang penjualan barang dagang berupa *sparepart* laptop dan printer. CV Rai Inkpart Computer dituntut untuk bisa berkembang dan lebih maju lagi dalam era globalisasi dengan persaingan yang sangat ketat, terutama pada masa pandemi COVID-19 seperti saat ini. Menurut hasil laporan survey Asian Development Bank (2020) sekitar 50% UMKM harus menutup usahanya karena terdampak COVID-19. Selain berdampak terhadap kinerja keuangan, persediaan barang dagang yang terlalu lama disimpan juga akan mengalami kerusakan persediaan, dan tidak menutup kemungkinan terjadinya penyelewengan atau pencurian barang. Maka dari itu, CV Rai Inkpart Computer harus bisa memperbaiki kelemahan-kelemahan pengendalian persediaan seperti belum adanya pemisahan tugas secara khusus pada bagian pencatatan

persediaan yang dibuktikan dalam observasi pada hari Jumat, 19 November 2021, yaitu narasumber mengatakan antara bagian administrasi dan pencatatan barang dagang masih menjadi satu. Kemudian dokumen dan pencatatan yang masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar akuntansi. Serta pengawasan fisik terhadap persediaan yang masih kurang diperhatikan sehingga pernah terjadi selip atau bahkan kehilangan barang dagang.

Berdasarkan hasil penelitian Wulandari (2021), Prayogi (2022), Prifanda, et al. (2020), Suryani (2019), dan Naibaho (2013) menyatakan bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem persediaan, penilaian resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem persediaan, aktivitas pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem persediaan, informasi dan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem persediaan, serta pemantauan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem persediaan. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian Pujiono & Shim (2019), Stofberg (2018), Anton & Noviana (2017), Sudarno & Meryana (2017), dan Feng, et al. (2015) menyatakan bahwa lingkungan pengendalian pada pengendalian persediaan tidak berpengaruh positif dan signifikan, penilaian resiko pada pengendalian persediaan tidak berpengaruh positif dan signifikan, aktivitas pengendalian pada pengendalian persediaan tidak berpengaruh positif dan signifikan, informasi dan komunikasi pada pengendalian persediaan tidak berpengaruh positif dan signifikan, serta pengawasan pada pengendalian persediaan tidak berpengaruh positif dan signifikan.

Dari uraian latar belakang, fenomena, dan perbedaan hasil kedua penelitian terdahulu di atas, peneliti tertarik untuk menindaklanjuti penelitian dengan judul “**Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada CV Rai Inkpart Computer)**”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka berikut rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah komponen pengendalian lingkungan berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan persediaan pada CV Rai Inkpart Computer?
2. Apakah komponen penilaian resiko berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan persediaan pada CV Rai Inkpart Computer?
3. Apakah komponen aktivitas pengendalian berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan persediaan pada CV Rai Inkpart Computer?
4. Apakah komponen informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan persediaan pada CV Rai Inkpart Computer?
5. Apakah komponen pemantauan berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan persediaan pada CV Rai Inkpart Computer?
6. Apakah komponen pengendalian lingkungan, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan persediaan pada CV Rai Inkpart Computer?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengendalian lingkungan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan pada CV Rai Inkpart Computer.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penilaian resiko terhadap efektivitas pengelolaan persediaan pada CV Rai Inkpart Computer.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh aktivitas pengendalian terhadap efektivitas pengelolaan persediaan pada CV Rai Inkpart Computer.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh informasi dan komunikasi terhadap efektivitas pengelolaan persediaan pada CV Rai Inkpart Computer.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pemantauan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan pada CV Rai Inkpart Computer.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengendalian lingkungan, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan secara simultan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan pada CV Rai Inkpart Computer.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan tentang pengendalian internal persediaan barang dagang yang efektif bagi perusahaan, khususnya pada pengelolaan persediaannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam perusahaan khususnya tentang komponen-komponen pengendalian internal yang mendukung efektivitas pengelolaan persediaan barang dagang, sehingga pimpinan perusahaan dapat menetapkan kebijakan-kebijakan yang tepat
2. Memberikan informasi dan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait sistem pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan persediaan, sehingga mampu menyempurnakan penelitian sebelumnya.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini disusun sesuai dengan sistematika yang berurutan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu : Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Simpulan.

Selanjutnya, akan dijelaskan tentang detail setiap bab :

BAB I – Pendahuluan

Dalam bab ini terdapat bagian-bagian berikut: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II – Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini terdapat bagian-bagian berikut: landasan teori yang akan menjadi dasar dalam penelitian, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III – Metode Penelitian

Dalam bab ini terdapat bagian-bagian berikut: desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV – Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini terdapat bagian-bagian berikut: deskripsi data, pengujian hipotesis, dan pembahasan/diskusi hasil penelitian.

BAB V – Simpulan

Dalam bab ini terdapat bagian-bagian berikut: simpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah, keterbatasan penelitian, dan implikasi.

